

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan pada asuhan berkesinambungan hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang digambarkan dalam keadaan objek sekarang yang berdasarkan fakta yang dianalisis serta diinterpretasikan. Untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih tanpa membuat suatu perbandingan dengan variable lain (Surahman et al., 2016). Jenis penelitian deskriptif yang digunakan merupakan studi kasus (*case study*) adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang dasar dari masalah keadaan dan peristiwa yang sedang terjadi waktu ini, dengan adanya hubungan lingkungan unit social tertentu (Surahman et al., 2016).

Jenis studi kasus ini yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. B umur 24 tahun Primipara di Klinik Prtama Puri Adisty Kota Yogyakarta yang diikuti dari usia kehamilan 38 Minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta pemilihan alat kontrasepsi.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan mempunyai empat komponen asuhan diantaranya asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan masa nifas serta asuhan bayi baru lahir dan definisi operasional yang akan diberikan informasi disetiap asuhan sebagai berikut :

1. Asuhan Kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dimulai dari usia kehamilan 38 minggu 5 hari sampai dengan ibu memasuki persalinan.
2. Asuhan Persalinan : asuhan kebidanan dimulai dari kala II sampai dengan kala IV sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

3. Asuhan Nifas : asuhan kebidanan yang diberikan dimulai dari setelah berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas keempat (KF 4) yaitu hari pertama sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : asuhan kebidanan perawatan bayi baru lahir sampai dengan kunjungan neonatus ketiga (KN 3).

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat

Studi kasus dilaksanakan di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakarta dan rumah pasien yang berlokasi di Mergangsan, Kota Yogyakarta.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 02 Maret 2022 sampai tanggal 25 April 2022

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Subjek yang digunakan dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini yaitu Ny. B umur 24 tahun primipara dengan usia kehamilan 38 minggu 5 hari di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakarta

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir sebagai berikut :

- a. Alat dan bahan yang digunakan saat wawancara : lembar format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir dan alat tulis.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan melakukan pemeriksaan fisik : alat tulis, tensimeter, stetoskop, doppler, pengukur LILA, pengukur tinggi badan, timbangan berat badan, handscone, jam, thermometer dan hammer.

- c. Alat dan bahan yang digunakan saat melakukan studi dokumentasi yaitu : buku KIA, foto dan status pasien.

2. Metode pengumpulan data

- a. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data penelitian dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk responden agar menjawabnya serta jawaban responden dicatat atau direkam (Surahman et al., 2016). Wawancara yang dilakukan pada Ny. B yaitu untuk mendapatkan informasi melalui pernyataan secara lisan tentang data ibu hamil, bersalin dan nifas diantaranya yaitu identitas, riwayat pernikahan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan sekarang, pola nutrisi, pola eliminasi, pola aktivitas, pola kebiasaan sehari-hari, riwayat kontrasepsi, riwayat psikologi, spiritual, riwayat kesehatan ibu dan riwayat kesehatan keluarga. Wawancara dilaksanakan kepada ibu dan suami di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakarta.

- b. Observasi

Observasi yaitu suatu cara mengumpulkan data penelitian dengan pengamatan pada suatu proses secara visual yang menggunakan pancaindera yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran serta perabaan dan alat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Surahman et al., 2016). Tahapan observasi yang dilaksanakan peneliti pada ibu yaitu dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta melaksanakan pengkajian di rumah ibu.

- c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yaitu tindakan yang berkesinambungan saat mengidentifikasi klien dengan tujuan agar mendapatkan data dasar klien. Pemeriksaan fisik dibagi menjadi dua, meliputi data subjektif dan objektif (Mertajaya et al., 2019). Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh peneliti antara lain tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik dimulai dari ujung kepala sampai ujung kaki.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang menentukan diagnosis yang dilakukan tindakan medis yang perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut (Mauli, 2018).

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sumber yang stabil, bersifat alamiah yang menganalisis dokumen-dokumen dari dokumen tertulis, gambar, hasil karya maupun elektronik (Ardiyanto & Fajaruddin, 2019). Pada kasus ini penulis menggunakan catatan rekam medis dan buku KIA (termasuk mengambil data swab covid, hemoglobin, USG, pemeriksaan urine dan HBsAG).

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mengumpulkan data atau data relevan dengan membaca, mempelajari serta menganalisis jurnal, buku, artikel dari peneliti (Ansori, 2019). Pada kasus ini peneliti menggunakan buku terbitan 10 tahun terakhir dan jurnal 5 tahun terakhir.

F. Prosedur LTA

Studi kasus yang dilaksanakan penulis ada 3 tahapan diantaranya :

1. Tahapan persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian penulis melaksanakan beberapa persiapan yaitu :

- a. Melaksanakan observasi tempat dan sasaran studi kasus di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022
- b. Mengajukan surat izin ke prodi Kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus LTA di lahan yang dilaksanakan dengan praktik klinik kebidanan III.
- c. Melaksanakan studi pendahuluan serta meminta kesediaan Klinik untuk menjadikan lahan praktik dapat menentukan subjek yang menjadi pasien dalam studi kasus pada Ny. B umur 24 tahun usia

kehamilan 38 minggu 5 hari primipara di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 02 Maret 2022

- d. Meminta kesediaan pasien untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*) pada hari Rabu tanggal 02 Maret 2022
 - e. Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta serta mengurus *etical clarence*.
 - f. Melakukan asuhan yang dimulai dari bulan Maret sampai selesai nifas yaitu bulan April
 - g. Melaksanakan penyusunan LTA
 - h. Melaksanakan bimbingan dan konsultasi LTA
 - i. Melaksanakan seminar LTA
 - j. Melaksanakan revisi LTA
2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan asuhan berkesinambungan dan memantau keadaan klien serta melakukan kunjungan ke rumah atau melalui *handphone* yaitu via *whatsapp*. Pemantauan yang dilakukan yaitu :

- a. Asuhan Antenatal Care (ANC)
 - 1). ANC dengan usia kehamilan 38 minggu 5 hari

Tanggal : Rabu, 02 Maret 2022

Tempat : Klinik Pratama Puri Adisty

Kegiatan :

 - a) Melakukan anamnesa
 - b) Melakukan tanda-tanda vital
 - c) Melakukan pemeriksaan fisik
 - d) Mendengarkan keluhan pasien serta memberikan KIE sesuai kebutuhan
 - e) KIE tentang hal positif untuk mengurangi kecemasan pada ibu dan memberi dukungan mental
 - f) KIE tanda-tanda persalinan

- g) KIE tanda bahaya persalinan
 - h) KIE persiapan persalinan
 - i) Memberikan asuhan komplementer
- 2) Asuhan Intranatal Care (INC)

Tanggal : 16 Maret 2022

Tempat : Klinik Pratama Puri Adisty

Kegiatan :

- a) Kala II : memberitahu keluarga bahwa persalinan akan dimulai. Memposisikan ibu dengan posisi yang nyaman, memberi asuhan cara meneran yang baik dan benar pada saat ada kontraksi serta menyarankan ibu untuk makan atau minum yang mudah dicerna ketika kontraksi menurun. Kemudian menolong persalinan kala II normal.
 - b) Kala III : manajemen aktif kala III adalah pastikan tidak ada janin kedua, suntik oksitosin 10 IU secara IM di paha kanan ibu, melaksanakan peregangan tali pusat terkendali (PTT), placenta lahir lengkap, massase fundus uterus dan mengecek laserasi.
 - c) Kala IV : cek laserasi terdapat laserasi derajat dua kemudian melakukan penjahitan, membersihkan ibu, melaksanakan pemantauan kala IV selama dua jam yaitu 15 menit pada jam pertama dan 30 menit pada jam kedua yang meliputi pemantauan TTV, kontraksi, tinggi fundus uteri, kandung kemih serta perdarahan. Memberikan nutrisi pada ibu.
- 3) Asuhan Postnatal Care (PNC)

- a) PNC I (8 jam setelah persalinan)

Tanggal : 16 Maret 2022

Tempat : Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakarta

Kegiatan :

- (1) Melaksanakan pemeriksaan tanda-tanda vital
- (2) Melakukan pemeriksaan TFU

- (3) KIE tanda bahaya masa nifas
 - (4) KIE nutrisi untuk ibu
 - (5) KIE teknik menyusui
 - (6) KIE personal hygiene
 - (7) KIE mobilisasi dan pola istirahat
 - (8) Memberikan asuhan komplementer
- b) PNC II (7 hari setelah persalinan)
- Tanggal : 23 Maret 2022
- Tempat : Klinik Pratama Puri Adisty
- Kegiatan :
- (1) Melakukan pemeriksaan TTV (tanda-tanda vital)
 - (2) Melakukan pemeriksaan TFU
 - (3) Melakukan pemeriksaan bekas luka jahitan
 - (4) KIE penyembuhan luka jahitan
 - (5) KIE nutrisi pada ibu nifas
- c) PNC III (29 hari setelah persalinan)
- Tanggal : 14 April 2022
- Tempat : Klinik Pratama Puri Adisty
- Kegiatan :
- (1) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
 - (2) KIE personal hygiene
- d) PNC IV (40 hari setelah persalinan)
- Tanggal : 25 April 2022
- Tempat : Rumah pasien
- Kegiatan :
- (1) Melakukan pemeriksaan TTV
 - (2) KIE personal hygiene
 - (3) KIE tentang Keluarga Berencana (KB)
 - (4) Pastikan ibu menyusui bayi dengan teknik yang baik dan benar

4) Asuhan Neonatus

a) BBL (segera setelah lahir)

Tanggal : 16 Maret 2022

Tempat : Klinik Pratama Puri Adisty

Kegiatan :

Memberikan asuhan nilai APGAR score, menjaga kehangatan bayi, IMD, pemberian vitamin K, pemberian salep mata antibiotic profilaksis, melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir, dan melakukan pemantauan tanda bahaya dan asfiksia serta pemberian gelang atau tanda identitas pada bayi.

b) KN 1 (8 jam setelah persalinan)

Tanggal : 16 Maret 2022

Tempat : Klinik Pratama Puri Adisty

Kegiatan :

- (1) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
- (2) Memberikan imunisasi HB 0
- (3) Menjaga kehangatan bayi
- (4) Memantau pembeian ASI
- (5) KIE perawatan pada bayi

c) KN 2 (7 hari setelah persalinan)

Tanggal : 23 Maret 2022

Tempat : Klinik Pratama Puri Adisty

Kegiatan :

- (1) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
- (2) KIE perawatan pada bayi

d) KN 3 (29 hari setelah persalinan)

Tanggal : 14 April 2022

Tempat : Klinik Pratama Puri Adisty

Kegiatan :

- (1) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital

- (2) Memastikan ASI tercukupi
- (3) KIE perawatan pada bayi
- (4) Memberikan asuhan komplementer
- (5) Mengajukan bayi untuk imunisasi BCG

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian atau tahap akhir merupakan tentang penyusunan laporan tugas akhir yang dimulai dari penulisan laporan, tinjauan teori, metode laporan tugas akhir, tinjauan kasus, pembahasan, dan penarikan kesimpulan serta merekomendasikan saran dan persiapan ujian hasil laporan tugas akhir.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Metode pendokumentasian atau pencatatan yang dilaksanakan oleh penulis yaitu menggunakan metode SOAP (subjektif, objektif, analisa dan pelaksanaan) :

1. S (Subjektif)

Subjektif yaitu hubungan masalah pada sudut pandang pasien. Kemudian ekspresi yang mengalami kecemasan ataupun keluhan yang dicatat untuk kutipan langsung dan rangkuman yang berkaitan langsung dengan diagnosis.

2. Objektif (O)

Objektif adalah hasil pendokumentasian yang meliputi observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium ataupun catatan medik serta informasi dari keluarga ataupun orang lain yang mampu dimasukkan sebagai data penunjang sebab dapat memberikan bukti gejala klinis pasien serta fakta nyata yang akan berkaitan langsung dengan diagnosis.

3. Analisa (A)

Analisa yaitu hasil pendokumentasian dari analisis serta kesimpulan dari data subjektif serta data objektif. Dilakukan interpretasi data karena sudah dijadikan satu pada diagnosis, masalah serta kebutuhan

4. Pelaksanaan (P)

Pelaksanaan yaitu asuhan yang sudah disusun sesuai rencana serta keadaan dalam mengatasi masalah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN